

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan upaya untuk menarik sesuatu yang ada dalam diri manusia guna memberikan pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, informal, di sekolah, serta luar sekolah sampai seumur hidup yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan setiap individu supaya bisa menjalankan hidup secara baik.<sup>1</sup>

Guru merupakan orang yang melaksanakan kegiatan dalam bidang mengajar. Dalam hal ini tugas dan kewajiban guru yaitu setiap guru profesional harus memenuhi persyaratan sebagai manusia yang bertanggung jawab dalam bidang pendidikan. Peran guru dalam pembelajaran tidak bisa digantikan oleh mesin komputer yang modern. Tugas guru yang paling utama yaitu mengajar serta mendidik. Secara umum dapat dikatakan bahwasanya tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh guru adalah mengajak orang lain untuk berbuat baik.<sup>2</sup>

Selain itu peran seorang guru merupakan peran yang sangat penting dizaman sekarang ini. Peran guru dalam proses belajar mengajar mempunyai banyak hal seperti sebagai pengajar manajer kelas, supervisor,

---

<sup>1</sup> Teguh Triyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal 23-24.

<sup>2</sup> M. Yusuf Seknun, *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik*, Jalan Sultan Alauddin No. 36, Samata Gowa, Lentera Pendidikan, Vol. 15 No. 1 Juni 2012. Hal. 122-123

motivator, konsuler, eksplorator.<sup>3</sup> Jadi peran guru disini menjadi suatu pengembang sistem nilai ilmu pengetahuan, selain itu peran guur juga sebagai penerus sistem-sistem nilai kepada peserta didik. Selain itu peran guru sebagai penerjemah sistem nilai, dan juga menjadi penyelenggara terciptanya proses edukatif yang dapat dipertanggung jawabkan.

Guru yang profesional merupakan guru yang dapat melayani yang terbaik bagi peserta dengan kemampuan khusus yang dimilikinya yang menjadikan peserta didik bisa menerima serta memahami penyampaian materi yang diberikan oleh guru. Guru dituntut memiliki karakter yang diandalkan ang nantinya menjadi panutan bagi peserta didiknya, keluarga serta masyarakat.<sup>4</sup> Jadi disini kedudukan seorang guru juga sangat penting di dalam dunia pendidikan, dikarenakan guru merupakan seseorang yang terlibat langsung dalam menyiapkan generasi penerus bangsa ketika menghadapi tantangan zaman. Guru merupakan pendidik yang profesional yang mempunyai tugas untuk mendidik. Selain dengan mendidik guru juga harus membimbing, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik, baik bagi peserta didik yang masih dari jenjang PAUD sampai peserta didik pada jenjang sekolah menengah atas. Sosok guru selalu menjadi sorotan orang-orang ketika berbicara mengenai pendidikan. Dikarenakan guru ada kaitannya dengan sistem pendidikan.

---

<sup>3</sup> Sumiati, *Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal PAI Tarbawi, Vol. 3 No. 2, Juli-Desember 2018. Hal. 149

<sup>4</sup> Tiara Anggia Dewi, *Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Se-Kota Malang*, UM Metro, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro Vol. 3, No. 1 2015, hal. 26-27

Guru merupakan tokoh utama dalam pembangunan sebuah kualitas pendidikan dan pengajaran yang berada di sekolah. Profesionalisme seorang guru juga memberikan dampak yang sangat berarti pada keberlangsungan dan efektifitas proses belajar mengajar. Maka dari itu guru dituntut untuk bisa mengetahui kondisi psikis para siswa ketika guru memberikan sebuah pelajaran serta bisa mengatasi setiap permasalahan-permasalahan etika yang timbul di dalam kelas.

Secara umum strategi merupakan suatu garis besar haluan untuk bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi dalam artian khusus bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan yang dilakukan guru dengan murid untuk melakukan kegiatan belajar dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam pemilihan strategi ini harus dipilih strategi yang tepat, pengajaran yang diberikan kepada peserta didik tidak dipaksakan. Pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar yang dihadiri guru dengan murid. Usaha yang terencana agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik. Tujuan pembelajaran yaitu kemampuan peserta didik yang diharapkan setelah berlangsungnya pembelajaran. Selain itu tujuan pembelajaran yaitu pernyataan yang menyatakan hasil belajar yang akan dicapai oleh mahasiswa pada mata kuliah diampu oleh dosen. Jadi strategi pembelajaran merupakan metode yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengayaan, serta remedial yaitu memilih dan menentukan perubahan perilaku, pendekatan prosedur,

metode, teknik, serta norma-norma keberhasilan.<sup>5</sup>Jadi strategi pembelajaran itu merupakan suatu materi dan bentuk model pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan harapan guru kepada siswa. Saat proses belajar mengajar ada guru yang saat mengajar menggunakan strategi pembelajaran supaya strategi tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga belajar siswa menjadi berkualitas.

Kebanyakan strategi guru dalam pembelajaran Al Quran hadis terkadang lebih ditekankan pada hafalan yang mengakibatkan para peserta didik kurang memahami kegunaan dan manfaat dari apa yang telah dihafal dan dipelajari. Kurangnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al Quran hadis maka guru harus mempunyai strategi saat mengajar supaya siswa cinta dengan mata pelajaran Al Quran hadis dikarenakan dalam pembelajaran mempunyai hubungan yang kuat dengan tujuan pembelajaran agar berkualitas. Hubungan tersebut dapat dilihat dari gambaran perilaku maupun kemampuan yang dimiliki oleh siswa selama jam pelajaran berlangsung yang berupa suatu rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dijabarkan dari teori pembelajaran tertentu.

Pada proses pengembangan strategi pembelajaran maka guru guru harus memiliki kompetensi yang pertama yaitu kompetensi pedagogik

---

<sup>5</sup> Mohammad Asrori, *Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*, Malang, UIN MA, Jurnal Madrasah, Vol. 5, No. 2, JanuariJuni 2013. Hal. 164-168

yaitu mampu memahami peserta didik secara mendalam yang bisa merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran. Kedua, kompetensi kepribadian yaitu memiliki kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif, berwibawa, serta berakhlak yang mulia. Ketiga, kompetensi sosial yaitu mampu bergaul dengan peserta didik, sesama pendidik atau tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, serta masyarakat sekitar secara baik. Keempat, kompetensi profesional yaitu menguasai materi secara keseluruhan serta dapat menguasai pada teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang pembelajaran.<sup>6</sup> Apabila hal tersebut dapat diterapkan dengan optimal maka pembelajaran akan berjalan sesuai harapan. Selain itu untuk meningkatkan hasil belajar yang sesuai dengan keinginan guru, maka guru perlu mengembangkan dan mengkaji saat pelaksanaan belajar mengajar yang berkualitas dan profesional, terutama pada mata pelajaran Al Quran hadis bahwasanya guru dituntut supaya peserta didik cinta terhadap Al Quran, dengan cara mengajari peserta didik cara membaca Al Quran dengan baik, karena Al Quran diberi pengertian sebagai kalam Allah SWT yang diturunkan atau diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril. Al Quran tersebut merupakan mukjizat terbesar bagi Nabi Muhammad yang diturunkan secara mutawatir, dan yang membaca Al Quran dinilai ibadah.

---

<sup>6</sup> Latifah Husien, *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017), hal 33

Mata pelajaran Al Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah yaitu memberikan motivasi terhadap peserta didik dalam mempelajari dan mempraktikkan ajaran serta nilai-nilai yang terdapat pada Al Quran hadis. Kandungan tersebut bertujuan agar menjadikan Al Quran hadis itu sebagai sumber utama ajaran islam dan juga menjadi pegangan serta bisa dijadikan pedomn hidup dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan dari pembelajaran Al Quran hadis yang telah disebutkan dalam peraturan menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000921 Tahun 2013 yaitu yang pertama, meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al Quran dan hadis. Kedua, membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat pada Al Quran hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan. Ketiga, meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan Al Quran hadis yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan mengenai Al Quran dan hadis.<sup>7</sup> merupakan peran yang sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik untuk mempelajari dan mempraktekkan ajaran atau nilai-nilai yang ada di dalam Al Quran dan Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam serta sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari mata pelajaran Al Quran dan hadis yang ada di Madrasah Tsanawiyah mempunyai tujuan untuk memberikannya bekal kepada peserta didik agar memahami bahwasanya Al Quran dan hadis merupakan sumber utama di dalam Islam. selain itu Al Quran hadis juga sebagi materi dasar yang diajarkan di madrasah yang

---

<sup>7</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000291 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Hal 47

didalamnya ada materi yang harus dipahami dan diterapkan bagi peserta didik. Seperti halnya pengertian dan nama-nama Al Quran, perilaku orang yang berpegang teguh pada Al Quran, aspek-aspek kemukjizatan Al Quran, tujuan dan fungsi Al Quran, pokok-pokok isi Al Quran, manusia sebagai hambanya Allah SWT dan khalifah di bumi, memahami Hadis, mengetahui sunnah-sunnah Nabi Muhammad SAW, dan lain-lainnya. Dengan memahami dan menerapkannya materi tentang Al Quran hadis maka diharapkan peserta didik dapat menjadikan sebagai pedoman hidup serta menjadikan Al Quran hadis sebagai sumber utama ajaran Islam.

Kualitas pembelajaran juga dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan juga keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran.<sup>8</sup> Jadi kualitas pembelajaran itu dapat ditandai dengan kratifitas serta aktifitas pembelajaran dari guru yang dapat menjalin interaksi antara guru dengan pesera didik dalam proses belajar yang nyaman dan menyenangkan.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek berdasarkan pengamatan peneliti bahwasanya para peserta didik mata pelajaran Al-Qu'an Hadis menganggap mata pelajaran yang membosankan dan para peserta didik menganggap beban. Dikarenakan peserta didik masih belum bisa memahami pentingnya pelajaran Al Quran Hadis. Saat pembelajaran Al Quran Hadis berlangsung

---

<sup>8</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Satu Nusa, 2011), hal. 54

para peserta didik malas untuk mengikuti pembelajaran. Terkadang peserta didik asik berbicara dengan temannya, ada yang tidur dikelas saat pembelajaran berlangsung, ada juga yang bolos sekolah. Harus diakui bahwa mata pelajaran Al Quran hadis ini belum mendapatkan tempat pada diri peserta didik dan keberadaannya sering tidak mendapatkan perhatian, selain itu waktu pembelajarannya masih kurang dikarenakan mata pelajaran Al Quran hadis ini waktunya hanya dua jam pelajaran dalam satu minggu.

Ketika penulis ingin mengetahui sejauh mana kualitas pembelajaran peserta didik di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek terutama pada pembelajaran Al Quran hadis, maka penulis ingin meneliti mengenai strategi guru Al Quran hadis dalam meningkatkan kualitas belajar di MTs Darissulaimaniyyah Trenggalek. Penulis melihat bahwa lembaga pendidikan ini merupakan sekolah Madrasah Tsanawiyah yayasan dari Pondok Pesantren Darissulaimaniyyah. Peserta didik di MTs Darissulaimaniyyah tersebut tidak hanya dari kalangan pondok pesantren saja akan tetapi ada juga yang dari luar pondok pesantren. Penulis juga melihat guru melaksanakan suatu usaha dan strategi dalam proses mengajar supaya meningkatnya kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran Al Quran hadis.

Hal yang demikian tersebut sangat menarik untuk diteliti, supaya dapat diketahui bagaimana cara strategi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dimana kualitas pembelajaran juga suatu hal yang penting

untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Dari uraian diatas maka penulis mengangkat masalah tersebut dengan mengambil judul **“Strategi Guru Al Quran Hadis dalam Meningkatkan Kualitas Belajar di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek”**

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Strategi Guru Al Quran Hadis dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek?
2. Bagaimana Dampak Strategi Guru Al Quran Hadis dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek?
3. Bagaimana Hambatan Guru Al Quran Hadis dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mendeskripsikan Strategi Guru Al Quran Hadis dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek
2. Untuk Mendeskripsikan Dampak Strategi Guru Al Quran Hadis dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek

3. Untuk Mendeskripsikan Hambatan Guru Al Quran Hadis dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, diantaranya sebagai berikut ini:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan supaya berguna untuk mengembangkan kekayaan karya ilmiah tentang strategi guru Al Quran Hadis dalam meningkatkan kualitas belajar bagi peserta didik, serta penelitian ini diharapkan sebagai pelajaran untuk mengembangkan pengetahuan ilmiah dan dapat meningkatkan kualitas guru PAI terutama dalam pembelajaran mata pelajaran Al Quran Hadis.

2. Praktis

- a. Bagi pemerintah/ diknas

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi bagi diknas, mengenai dengan strategi guru Al Quran Hadis dalam mengajar supaya hasil pembelajaran menjadi berkualitas.

- b. Bagi Sekolah atau Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi untuk membantu dalam meningkatkan pemahaman konsep

c. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bentuk bantuan supaya proses pembelajaran berlangsung dapat berjalan dengan maksimal.

d. Bagi peneliti

Memberikan tambahan khazanah pemikiran baru yang berkaitan dengan strategi guru Al Quran Hadis dalam meningkatkan kualitas belajar.

e. Bagi peneliti berikutnya

Sebagai referensi dalam menyusun laporan penelitian.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari adanya kesalahan dari maksud judul “ Strategi Guru Al Quran Hadis dalam Meningkatkan Kualitas Belajar di MTs Darissulaimaniyyah” maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul proposal skripsi, diantaranya sebagai berikut:

### 1. Penegasan Konseptual

#### a. Strategi

Strategi merupakan cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil yang berbeda dibawah kondisi yang berbeda.<sup>9</sup> Jadi strategi adalah suatu cara atau sebuah metode guru yang diberikan kepada peserta didik agar pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

---

<sup>9</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal 5-6

b. Guru

Guru merupakan sebuah profesi yang yang memerlukan keahlian khusus, profesi seorang guru tidak dapat dilaksanakan oleh orang sembarangan tanpa memiliki keahlian sebagai guru. Meskipun orang yang pintar berbicara sekalipun belum dapat disebut sebagai guru.<sup>10</sup> Jadi guru merupakan orang yang yang memiliki keahlian dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik agar peserta didik dapat menjalankan kehidupan dengan optimal.

c. Al Quran Hadis

Al Quran adalah firman Allah berupa wahyu yang diturunkan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW yang didalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad.<sup>11</sup> Hadis secara istilah yaitu perkataan maupun perbuatan yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW. Jadi mata pelajaran Al Quran hadis itu merupakan unsur mata pelajaran pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik agar bisa memahami isi dar Al Quran dan hadis dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>10</sup> Heriyansyah, *Guru Adalah Manajer Sesungguhnya di Sekolah*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam: STAI Al-Hidayah Bogor, Vol. I, No. 1. Januari 2018, Hal. 120-121

<sup>11</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal 19

d. Meningkatkan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia meningkatkan berasal dari kata tingkat yang berarti menaikkan derajat, taraf, mempertinggi, memperhebat.

e. Kualitas belajar

Kualitas Belajar tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran.<sup>12</sup>

2. Penegasan Operasioanal

Secara operasioanal menurut peneliti, yang dimaksud dengan “Strategi Guru Al Quran Hadis dalam Meningkatkan Kualits Belajar Siswa di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek”, merupakan strategi yang meliputi strategi guru, Al Quran hadis, serta kualitas belajar. Khususnya dalam strategi pembelajaran pada mata pelajaran Al Quran Hadis.

Dari pemaparan diatas dapat dipahami bahwa “Strategi Guru Al Quran Hadis dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek” dalam penelitian ini guru Al Quran Hadis membuat strategi atau perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al Quran Hadis serta saat pembelajaran

---

<sup>12</sup> Aqib, Zainal, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. (Bandung: Yrama Widya, 2013) hal. 25

berlangsung supaya proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan harapan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

### **1. BAB 1 Pendahuluan**

Bagian bab yang pertama ini berisi tentang beberapa hal antara lain konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

### **2. BAB II Kajian Pustaka**

Bagian bab ini berisi tentang tentang teori strategi guru dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek, selanjutnya penelitian terdahulu untuk memperkuat teori yang telah dipaparkan dan dilanjutkan dengan paradigma penelitian.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Bagian bab ini berisi tentang rancangan penelitian , kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis daa, pengecekan keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

### **4. BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bagian bab ini berisi mengenai pemaparan hasil penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan atau fokus penelitian serta analisi data, paparan data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara, teknik pengumpulan data, dan lain lain.

## 5. BAB V PEMBAHASAN

Bagian bab ini peneliti menganalisis tentang strategi guru Al Quran Hadis dalam meningkatkan kualitas belajar eserta didik di MTs Darissulaimaniyah Kamulan Durenan Trenggalek.

## 6. BAV VI PENUTUP

Bagian bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran. Uraian yang dipaparkan adalah mengenai temuan pokok, kesimpulan yang mendeskripsikan hasil temuan, serta saran-saran berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan.